

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan sebuah perusahaan didirikan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang dapat di pergunakan untuk kelangsungan hidup. Mendapatkan keuntungan atau laba dan besar kecilnya laba sering menjadi ukuran kesuksesan suatu manajemen. Hal tersebut didukung oleh kemampuan manajemen di dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang.

Manajemen dituntut untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan serta mempercepat perkembangan perusahaan. Untuk dapat menghasilkan keputusan yang baik dibutuhkan informasi yang baik juga. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh aktivitas akuntansi pada umumnya dinilai kurang memberikan manfaat yang maksimal bagi manajemen intern. Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sangat dinamis bahkan cenderung bersifat prospektif karena keputusan manajemen saat ini akan dirasakan dampaknya di masa yang akan datang. Kesalahan keputusan saat ini akan berakibat kegagalan di masa yang akan datang

Manajemen memerlukan suatu perencanaan untuk perusahaan dalam mencapai tujuannya tersebut. Ukuran yang sering dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dari laba yang diperoleh perusahaan. Keberhasilan dalam mencapai tingkat laba yang diharapkan oleh perusahaan menjadi indikator bahwa manajemen perusahaan sudah berjalan dengan baik, sebaliknya ketidakberhasilan manajemen dalam mencapai tingkat laba yang diharapkan oleh perusahaan menandakan bahwa harus ada perbaikan dalam fungsi manajemen secara keseluruhan.

Manajer perusahaan harus dapat membuat perencanaan secara terpadu atas semua aktivitas yang sedang maupun akan dilakukan dalam upaya mencapai laba yang diharapkan. Dalam perencanaan maupun realisasinya manajer dapat

memperbesar laba melalui langkah – langkah sebagai berikut:

1. Menekan biaya operasional serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada.
2. Menentukan tingkat harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang dikehendak.
3. Meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Ketiga langkah tersebut tidak dapat dilakukan secara terpisah atau sendiri-sendiri sebab ketiganya mempunyai hubungan yang erat bahkan saling berkaitan.

Salah satu perencanaan yang dibuat manajemen adalah perencanaan laba. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Laba merupakan tujuan utama dari perusahaan karena laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima (dari hasil penjualan) dengan biaya yang dikeluarkan, maka perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan penjualan dan perencanaan biaya. Dalam perencanaan laba hubungan antara biaya, volume, dan laba memegang peranan yang sangat penting. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi dan volume produksi mempengaruhi laba.

Perencanaan laba memerlukan alat bantu berupa analisis biaya-volume-laba. Menurut Garrison et al. 2006 ada beberapa asumsi yang mendasari perencanaan laba lewat analisis biaya-volume-laba. Asumsi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Harga Jual Konstan atau tidak berubah ketika volume produksi berubah
2. Biaya adalah *linear* dan dapat dibagi secara akurat menjadi elemen variabel dan elemen tetap. Elemen variabel adalah konstan per unit dan elemen tetap adalah konstan secara total dalam rentang yang relevan
3. Dalam perusahaan dengan berbagai macam produk, bauran penjualan adalah konstan.

4. Dalam perusahaan manufaktur, persediaan tidak berubah. Jumlah unit yang diproduksi sama dengan jumlah unit terjual.

Salah satu teknik analisis biaya-volume-laba adalah analisis *Contribution Margin*. *Contribution Margin* / laba kontribusi sendiri di artikan sebagai kontribusi setiap unit yang terjual untuk menutup biaya tetap (<http://kamusbisnis.com/arti/margin-kontribusi>) atau keuntungan yang dihasilkan langsung dari transaksi penjualan (Djoni Tanopruwito et al. 2015). Lewat perhitungan laba kontribusi, banyak analisis manajemen yang dapat dibuat seperti perhitungan titik impas dan batas aman penjualan. Perhitungan titik impas adalah keadaan dimana suatu usaha tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi. Dengan kata lain suatu usaha di katakan impas jika jumlah pendapatan sama dengan jumlah biaya atau ini adalah penjualan minimal yang harus dicapai perusahaan. Dengan demikian analisis *break even* adalah suatu alat yang di gunakan untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume penjualan (Bambang Riyanto, 2001;359). Dengan melakukan analisis *Break Even Point*, maka manajemen akan memperoleh informasi tingkat penjualan minimal yang harus dicapai, agar tidak mengalami kerugian.

Dari analisis tersebut, juga dapat diketahui sampai seberapa jauh volume penjualan yang direncanakan boleh turun / *Margin Of Safety*, agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Analisis *break even* juga menyajikan informasi hubungan biaya, volume dan laba kepada manajemen. Sehingga memudahkan dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi pencapaian laba perusahaan dimasa yang akan datang.

*Tiffany Bakery* adalah perusahaan home industry pembuat roti untuk konsumsi karyawan dari pabrik-pabrik yang berlokasi di karawang dan sekitarnya. Sudah yang melakukan berbagai upaya ke arah perencanaan laba dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan. Bertolak dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: "Analisis perhitungan Laba Kontribusi Dalam Perencanaan Laba Pada *Tiffany Bakery* Karawang.

## 1.2 Perumusan Masalah Pokok Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan utama yaitu : “Bagaimana upaya perusahaan dalam merencanakan laba ditengah naiknya biaya dan tingkat penjualan yang statis?”

## 1.3 Spesifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pada identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah mulai dari penentuan laba kontribusi sampai kepada pada tingkat *margin of safety* untuk merencanakan laba dan perubahan elemen penentu yang berpengaruh pada perolehan laba *Tiffany Bakery*, karena tingkat *contribution margin* untuk merencanakan laba belum dihitung secara terperinci. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah besarnya biaya variabel untuk tiap-tiap *topping* roti sama untuk tahun 2012,2013 dan 2014?
2. Apakah perhitungan metode laba kontribusi yang digunakan *Tiffany Bakery* dapat memperbaiki perolehan laba mereka?

## 1.4 Kerangka Teori

### 1.4.1 Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang mandiri yang diteliti adalah pelaksanaan dari mekanisme pengelompokan biaya, perhitungan *Contribution Margin* dalam perencanaan laba pada *Tiffany Bakery*.

### 1.4.2 Uraian Konseptual Variabel

Dalam penelitian ini studi pustaka dilakukan melalui pengkajian berbagai literatur seperti buku-buku, artikel – artikel di media elektronik maupun media cetak, jurnal – jurnal penelitian sebelumnya baik yang ditulis oleh ahli akuntansi atau oleh sumber lain dengan tujuan untuk mencari konsep dan teori yang

berkaitan dengan pengelompokan biaya, penghitungan Break Even Point dan perencanaan laba dan akan dijadikan landasan dalam menganalisis pokok permasalahan dalam penelitian ini.

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana perhitungan biaya variabel untuk tiap *topping* roti yang diproduksi.
2. Mengetahui perhitungan dari metode laba kontribusi yang digunakan *Tiffany Bakery* untuk merencanakan laba usaha mereka.

### **1.5.2 Manfaat penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan alternatif dan sumbangan pikiran bagi manajemen dalam menerapkan metode laba kontribusi sebagai bagian dalam pengambilan keputusan terhadap perencanaan laba
- b. Untuk memperdalam pengetahuan penulis, di dalam menggunakan analisis laba kontribusi dan analisa turunannya yang lain untuk perencanaan laba.
- c. Sebagai bahan referensi bagi rekan-rekan mahasiswa khususnya pada jurusan akuntansi yang ingin meneliti pada bidang yang sama demi pengembangan ilmu pengetahuan.